

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang masalah pokok diatas,
Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat diambil kesimpulan
sebagai berikut:

- a. Peran dinas sosial dalam penyaluran bantuan sosial terhadap fakir miskin perkotaan di Kota Semarang adalah sebagai representasi asas dekonsentrasi dan tugas pembantuan dari pemerintah pusat (Kementrian Sosial RI) kepada pemerintah daerah (Dinas Sosial) dengan fungsi perumusan, penyelenggaraan, pembinaan dan pelaksanaan bantuan sosial di Kota Semarang dengan pendekatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE).
- b. Faktor penghambat dalam pelaksanaan penanggulangan penyaluran bantuan terhadap fakir miskin perkotaan di Kota Semarang diantaranya adalah :
 - Minimnya pengetahuan kelompok KUBE di Kota Semarang dalam pembuat rekening untuk kepentingan bersama yang menghabiskan waktu cukup lama.
 - Bahasa, terkadang saat sosialisasi dan evaluasi seksi pemberdayaan fakir miskin Dinas Sosial Kota Semarang mengalami kesulitan interaksi dengan anggota KUBE karena mereka terkadang masih sering menggunakan bahasa suku atau bahasa daerah masing-masing.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka penulis memberikan beberapa saran,
yakni :

- a. Memaksimalkan sosialisasi tentang Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan tata cara pelaksanaanya guna menunjang kemampuan masyarakat dalam menjalankan KUBE serta manfaat jangka panjang bagi masyarakat.
- b. Pendekatan persuasif pelaksana penyelenggara KUBE kepada masyarakat untuk menjangkau bagaimana penyampaian pendekatan KUBE dengan tepat.